

PERANCANGAN *VISUAL BOOK*
DAMPAK *TOXIC RELATIONSHIP* TERHADAP
PEREMPUAN



PERANCANGAN

Madyaratri Chika Damara

NIM 1710256124

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2023

PERANCANGAN *VISUAL BOOK*
DAMPAK *TOXIC RELATIONSHIP* TERHADAP
PEREMPUAN



PERANCANGAN

Madyaratri Chika Damara

NIM 1710256124

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual

2023

Tugas Akhir Perancangan berjudul:

Perancangan *Visual Book Dampak Toxic Relationship Terhadap Perempuan*

diajukan oleh Madyaratri Chika Damara, NIM 1710256124, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada 5 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji


Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.

NIP 19650209 199512 1 001 / NIDN 0009026502

Pembimbing II/Penguji


Pdi Jatmiko, S.Sn., M.Sn.

NIP 19850103 201504 1 001 / NIDN 0030198507

Cognate/Penguji Ahli


P. Gogor Bangsa, S.Sn., M.Sn.

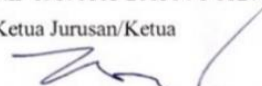
NIP 19700106 200801 1 017 / NIDN 0006017002

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota


Daru Tunggal Aji, S.S., M.A.

NIP 19870103 201504 1 002 / NIDN 0003018706


Ketua Jurusan/Ketua


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP 19770315 200212 1 005 / NIDN 0015037702

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Timbul Baharjo, M.Hum.

NIP 19691108 199303 1 001 / NIDN 0008116906





PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Madyaratri Chika Damara

NIM : 1710256124

Fakultas : Seni Rupa

Jurusan : Desain

Prodi : Desain Komunikasi Visual

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir penciptaan dengan judul **PERANCANGAN VISUAL BOOK DAMPAK TOXIC RELATIONSHIP TERHADAP PEREMPUAN** yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Desain dalam Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini sepenuhnya hasil pemikiran penulis dan belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun. Apabila terdapat karya orang lain, penulis akan mencantumkan sumber secara jelas.

Yogyakarta, 5 Januari 2023

Madyaratri Chika Damara

1710256124

LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Madyaratri Chika Damara

NIM : 1710256124

Fakultas : Seni Rupa

Jenis : Tugas Akhir Perancangan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir kepada perpustakaan ISI Yogyakarta dengan judul “Perancangan *Visual Book* Dampak *Toxic Relationship* Terhadap Perempuan”. Dengan demikian, penulis memberikan kepada perpustakaan ISI Yogyakarta hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 5 Januari 2023

Madyaratri Chika Damara

NIM 1710256124

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Perancangan yang berjudul *PERANCANGAN VISUAL BOOK DAMPAK TOXIC RELATIONSHIP TERHADAP PEREMPUAN*. Tugas Akhir Perancangan ini merupakan salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 (S1) Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan referensi pengetahuan mengenai kekerasan dalam pacaran yang banyak menimpa perempuan. Akhir kata, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dan diterima agar lebih baik ke depannya.

Yogyakarta, 22 Desember 2022

Madyaratri Chika Damara

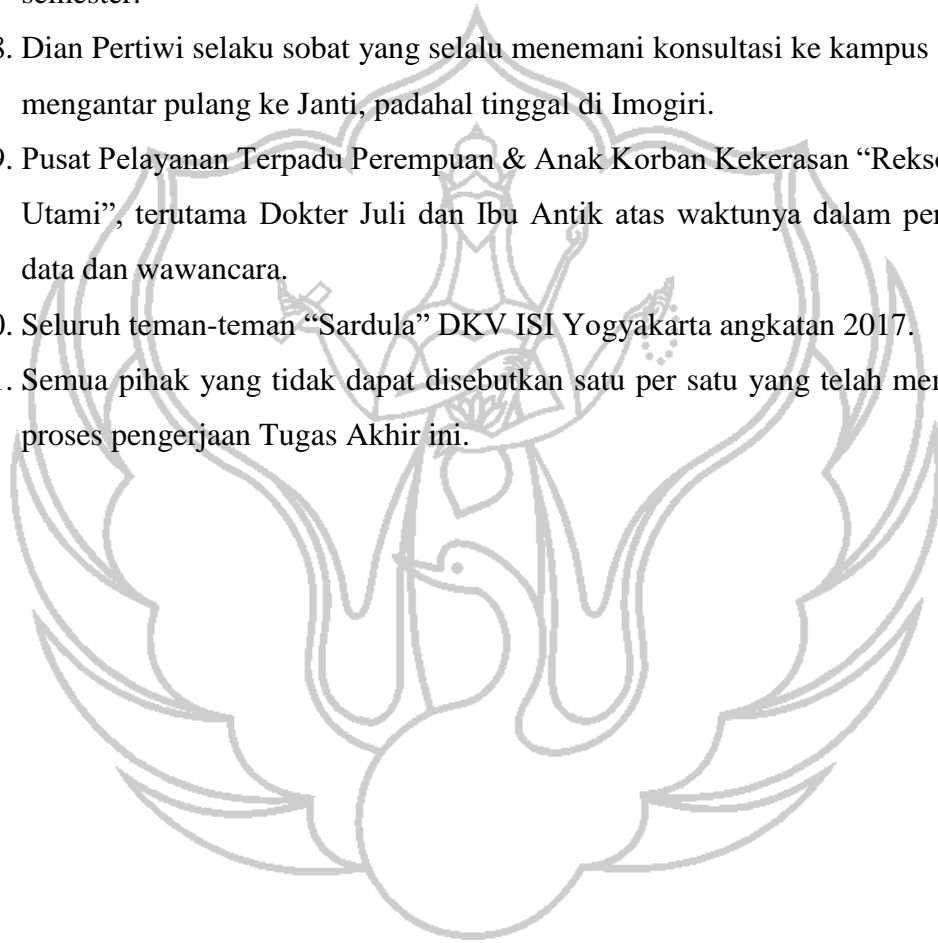
NIM 1710256124

UCAPAN TERIMA KASIH

Proses perancangan ini tidak lepas dari campur tangan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang ditujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
3. Ibu Wiwik Sri Wulandari, M.Sn., selaku pembantu Dekan I Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
4. Bapak Martino Dwi Nugroho S.Sn., MA., selaku Ketua Jurusan Desain.
5. Bapak Daru Tunggul Aji, S.Sn., M.A. selaku Ketua Program Desain Komunikasi Visual.
6. Bapak Kadek Primayudi, S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Program Studi Desain Komunikasi Visual.
7. Bapak Drs. Hartono Karnadi, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan selama proses penyusunan karya Tugas Akhir.
8. Bapak Edi Jatmiko, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan selama proses penyusunan karya Tugas Akhir.
9. Bapak P. Gogor Bangsa, S.Sn., M.Sn., selaku *Cognate* yang telah memberikan arahan selama proses penyusunan karya Tugas Akhir.
10. Bapak Andika Indrayana, S.Sn., M.Ds., selaku Dosen Wali.
11. Seluruh dosen dan karyawan di program studi S-1 Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta.
12. Mama dan Bapak yang tak lelah menyemangati dan mengingatkan untuk segera menyelesaikan Tugas Akhir.
13. Apin dan Dodo yang selalu ikhlas lahir batin direpotkan dan kadang merepotkan.

14. Bulik Indah, Om Budi, Bulik Tata, Bulik Tanti, Pakdhe Bambang, Budhe Atik dan keluarga lainnya yang selalu mendukung.
15. Pawpaw dan Gubil yang menjadi tempat curhat dan hiburan saat penat.
16. Nisya Putri Pradira selaku sobat yang selalu ada di saat susah maupun susah sekali, terutama dalam proses penulisan dan *display* pameran.
17. Fahmi Ardiyanto selaku sobat-kebut-skripsi di saat nyaris ingin menambah semester.
18. Dian Pertiwi selaku sobat yang selalu menemani konsultasi ke kampus sampai mengantar pulang ke Janti, padahal tinggal di Imogiri.
19. Pusat Pelayanan Terpadu Perempuan & Anak Korban Kekerasan “Rekso Dyah Utami”, terutama Dokter Juli dan Ibu Antik atas waktunya dalam pencarian data dan wawancara.
20. Seluruh teman-teman “Sardula” DKV ISI Yogyakarta angkatan 2017.
21. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu proses pengerjaan Tugas Akhir ini.



ABSTRAK

Kekerasan bisa terjadi pada siapa saja dan di mana saja. Bahkan, kekerasan bisa terjadi di dalam relasi romantis sekalipun. Dari berbagai banyak data yang ada, mayoritas korbannya ialah perempuan. Banyak sekali faktor yang menyebabkan perempuan mengalami dan terjebak di dalam *toxic relationship*, salah satunya menganggap bahwa apa yang telah terjadi itu hanya fase dan yakin apabila pelaku dapat berubah. Banyak perempuan yang tidak sadar mereka telah dimanipulasi dan masuk dalam siklus *toxic* berulang. Visual book “Larapuan” merupakan media edukatif khususnya bagi perempuan dalam meningkatkan kesadaran juga menghindari dan lepas dari hubungan yang tidak sehat. Media ini berisi tentang pengertian *toxic relationship* hingga bentuk hubungan yang sehat. Dihadirkan ilustrasi selain untuk menarik minat baca juga untuk mempermudah proses penyampaian informasi dalam bentuk simbolik.

Kata kunci: Toxic relationship, kekerasan dalam pacaran, visual book, remaja, perempuan.

ABSTRACT

Violence can happen to anyone and anywhere. Violence can occur even in romantic relationships. Based on various available data, the majority of victims are women. Many factors cause women to experience and are trapped in toxic relationships, one of which is to think that what has happened is just a phase and believe that the perpetrators can change. Many women are not aware that they have been manipulated and enter into a toxic cycle over and over again. The visual book "Larapuan" is an educative medium, especially for women in raising awareness as well as avoiding and breaking free from unhealthy relationships. This media contains the notion of a toxic relationship to a healthy relationship. Illustrations are presented in addition to attracting reading interest as well as facilitating the process of conveying information in symbolic form.

Keywords: Toxic relationship, dating violence, visual book, youth, women.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTIVASI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Perancangan	3
D. Batasan Masalah.....	3
E. Manfaat Perancangan	4
F. Definisi Operasional.....	4
G. Metode Perancangan	5
H. Skematika Perancangan	9

BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS..... 10

A. Identifikasi..... 10

1. Tinjauan Buku Visual..... 10

2. Tinjauan Tentang *Toxic Relationship*..... 12

3. Tinjauan Kasus Kekerasan Dalam Pacaran pada Perempuan 22

4. P2TPA2K “Rekso Dyah Utami” 25

B. Kajian Pustaka..... 26

C. Analisis Data 26

D. Kesimpulan 28

E. Upaya Pemecahan Masalah..... 28

BAB III KONSEP DESAIN 29

A. Konsep Media 29

1. Tujuan Media..... 29

2. Khalayak Sasaran 29

a. Sasaran Primer 29

b. Sasaran Sekunder..... 30

3. Strategi Media/Paduan Media 30

a. Media Utama..... 30

b. Media Pendukung 30

B. Program Media..... 31

1. Media Utama 31

a. Buku Visual 31

2. Media Pendukung..... 31

a. Sticker 31

b. Poster 31

c. Pin 31

C. Konsep Kreatif 31

1. Tujuan Kreatif..... 31

2. Strategi Kreatif 31

3. Program Kreatif	31
D. Biaya Kreatif	48
BAB IV PROSES DESAIN	48
A. Studi Visual.....	48
1. Studi Visual Properti	48
2. Studi Visual Ilustrasi	50
3. Studi Visual Tipografi	52
4. Studi Visual Layout	53
B. Final Desain	56
1. Buku Visual	56
2. Cover Buku.....	65
3. Media Pendukung.....	65
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
A. Buku	69
B. Skripsi dan Jurnal.....	69
C. Tautan.....	70
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori siklus kekerasan.....	18
Gambar 2.2 Komentar masyarakat mengenai <i>toxic relationship</i>	24
Gambar 3.1 Tampilan layout pada buku.....	33
Gambar 3.2 Palet warna.....	33
Gambar 3.3 Huruf <i>sans serif</i>	34
Gambar 4.1 Boneka <i>voodoo</i>	49
Gambar 4.2 Orang-orangan kertas.....	49
Gambar 4.3 Koin.....	49
Gambar 4.4 Sepatu boot.....	50
Gambar 4.5 Cermin.....	50
Gambar 4.6 Telepon kabel.....	50
Gambar 4.7 Bermacam-macam kado.....	50
Gambar 4.8 Benang kusut.....	51
Gambar 4.9 Perempuan terpuruk.....	51
Gambar 4.10 Dua angsa berenang di danau.....	51
Gambar 4.11 Laki-laki berteriak.....	52
Gambar 4.12 Perempuan setengah berendam.....	52
Gambar 4.13 Pelecehan pada perempuan.....	52
Gambar 4.14 Orang memakai topeng.....	52
Gambar 4.15 <i>Gesture</i> tangan membentuk simbol hati.....	53
Gambar 4.16 <i>Amaranth font</i>	53

Gambar 4.17 Candara <i>font</i>	54
Gambar 4.18 Sketsa layout	54
Gambar 4.19 Sketsa layout	55
Gambar 4.20 Sketsa layout	55
Gambar 4.21 Sketsa layout	56
Gambar 4.22 Sketsa layout	56
Gambar 4.23 Bab <i>Toxic Relationship</i>	57
Gambar 4.24 Halaman 8 dan 9.....	57
Gambar 4.25 Halaman 10 dan 11.....	58
Gambar 4.26 Bab Bentuk-bentuk Kekerasan.....	58
Gambar 4.27 Halaman 14 dan 15.....	58
Gambar 4.28 Halaman 16 dan 17.....	59
Gambar 4.29 Halaman 18 dan 19.....	59
Gambar 4.30 Halaman 20 dan 21.....	59
Gambar 4.31 Halaman 22 dan 23.....	60
Gambar 4.32 Halaman 24 dan 25.....	60
Gambar 4.33 Halaman 26 dan 27.....	61
Gambar 4.34 Halaman 28 dan 29.....	61
Gambar 4.35 Bab Pola di Balik Kekerasan.....	61
Gambar 4.36 Halaman 32 dan 33.....	62
Gambar 4.37 Halaman 34 dan 35.....	62
Gambar 4.38 Halaman 36 dan 37.....	62

Gambar 4.39 Halaman 38 dan 39.....	63
Gambar 4.40 Bab Melepaskan Diri dari <i>Toxic Relationship</i>	63
Gambar 4.41 Halaman 42 dan 43.....	64
Gambar 4.42 Halaman 44 dan 45.....	64
Gambar 4.43 Halaman 46 dan 47.....	64
Gambar 4.44 Halaman 48 dan 49.....	65
Gambar 4.45 Bab Hubungan yang Sehat	65
Gambar 4.46 Halaman 52 dan 53	65
Gambar 4.47 Halaman 54 dan 55.....	66
Gambar 4.48 Halaman 56 dan 57.....	66
Gambar 4.49 Halaman 58 dan 59.....	66
Gambar 4.50 <i>Cover</i> depan dan belakang	67
Gambar 4.51 Sticker.....	67
Gambar 4.52 Sticker.....	67
Gambar 4.53 Pin	68
Gambar 4.54 Poster.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel proses teks ke visualisasi	35
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memiliki seseorang yang spesial bisa menjadi dambaan setiap orang. Seseorang yang selalu ada dalam suka maupun duka, mampu mendukung mimpi dan cita kita, atau mungkin yang bersedia menjadi pendengar terbaik kita. Namun, tidak selamanya berada pada relasi romantis selalu berisi dengan hal-hal yang menyenangkan. Bisa jadi, kita baru saja terperangkap dalam hubungan yang *toxic*. Di sinilah kekerasan itu dimulai.

Kekerasan bisa terjadi pada siapa saja, baik laki-laki maupun perempuan. Jenisnya pun juga beragam, dari mulai verbal dan non-verbal. Tidak heran, dalam relasi romantis sekalipun tak luput dari kekerasan. Dalam relasi pacaran misalnya. Relasi yang terbentuk dengan harapan mampu menjadi bentuk *support* lain di luar relasi keluarga justru malah menghadirkan penderitaan yang memberikan dampak negatif bagi yang dirugikan.

Kontrol dan kuasa menjadi kata kunci dalam memahami timbulnya kekerasan. Pelecehan emosional adalah salah satu tanda pertama dari *toxic relationship* (Ibrahim, 2021). Banyak yang tidak menyadari hal ini. Inilah awal dari *toxic relationship* atau hubungan tidak sehat. Relasi yang tidak sehat dipengaruhi oleh relasi kuasa yang timpang dalam berpasangan. Agar relasi kuasa yang timpang tersebut dapat terus berjalan, perlu diciptakan rasa takut terhadap pihak yang ingin didominasi. Ketika rasa takut itu sudah muncul, maka korban akan dengan sangat mudah dikuasai (kontrol) oleh pelaku. Pada titik tersebut pelaku akan mulai mendominasi segala aspek dalam relasinya dengan korban (shefemelle, 2017).

Menurut data CATAHU (Catatan Tahunan) dari Komnas Perempuan tahun 2020, kekerasan dalam pacaran atau yang biasa disingkat menjadi KDP, berada pada urutan nomer dua setelah kekerasan dalam rumah tangga dengan 1.309 kasus (Perempuan, 2021). Angka tersebut mengalami peningkatan

dibandingkan dengan tahun 2019. Berdasarkan hasil penanganan kasus kekerasan di 14 daerah di Indonesia tercatat bahwa dari 3.169 kasus kekerasan terhadap perempuan, kaum perempuan paling banyak mengalami kekerasan dan penganiayaan oleh orang-orang terdekatnya (40%) serta tindak perkosaan di komunitasnya sendiri (32%) (Anik Nur Khaninah, 2016). Simfoni PPA tahun 2016 juga menyebutkan bahwa dari 10.847 pelaku kekerasan sebanyak 2.090 pelaku kekerasan adalah pacar/teman (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, 2018).

Seperti beberapa bulan lalu, kasus kekerasan dalam pacaran yang dialami oleh NWR, korban kekerasan seksual asal Mojokerto yang kasusnya ramai diperbincangkan hingga *trending* di *Twitter*. Kekerasan dilakukan sendiri oleh pacarnya, seorang polisi. NWR mengalami kekerasan bertumpuk dan berulang sejak 2019 sehingga menyebabkan korban terjebak dalam siklus *toxic relationship* pada tindak eksploitasi seksual dan pemaksaan aborsi. Dari berbagai kekerasan yang dialami, korban mengalami berbagai dampak yang buruk baik fisik maupun mental. Bahkan korban didiagnosa mengalami *Obsessive Compulsive Disorder* (OCD) yang merupakan sejenis gangguan mental dengan memiliki pikiran dan dorongan yang tidak bisa dikendalikan secara berulang serta perilaku kompulsif (Halodoc, 2021). Namun karena lambatnya penanganan kasus, korban memilih untuk mengakhiri hidupnya di makam ayahnya.

Dari sekian banyak data dan kasus yang dilaporkan, sudah cukup membuktikan bahwa kekerasan dalam pacaran mayoritas korbannya adalah perempuan. Namun, masih banyak perempuan yang terjebak dalam relasi yang tidak sehat ini, dikarenakan ketergantungan pada hubungan. Hingga pada akhirnya hanya terjebak dalam siklus *toxic* berulang.

Seorang penulis sekaligus psikolog, Diana Mayorita di dalam bukunya yang berjudul *Toxic Relationship* (2021), menjelaskan bahwa terjebak dalam hubungan yang tidak sehat tidak selalu diikuti kekerasan, namun ketika hubungan yang dijalani selayaknya *love-hate relationship*, manipulatif,

menjadikan seseorang tidak bisa berdiri di atas kaki sendiri, juga sudah masuk dalam hubungan yang tidak patut dipertahankan. Seperti juga dijelaskan pada buku *Book of Toxic Relationship* milik Tony Ibrahim. Di dalam buku itu dipaparkan mengenai *toxic relationship* secara luas, seperti di dalam hubungan keluarga, pertemanan, dan rekan kerja. Hanya sedikit membahas mengenai relasi romantis. Buku tersebut juga kurang dilengkapi dengan ilustrasi. Oleh sebab itu, penulis menawarkan perancangan *visual book* dengan memperhatikan unsur-unsur maupun prinsip seni rupa yang diharapkan mampu mendukung informasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama perempuan, terhadap bahaya terjebak dalam *toxic relationship*. Pada perancangan ini akan membahas mengenai apa itu *toxic relationship*, ciri, dampak, dan upaya terlepas dari *toxic relationship*. Relasi yang sehat harus setara dan tidak ada kekerasan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *visual book* sebagai media edukasi kepada masyarakat tentang dampak *toxic relationship* terhadap perempuan?

C. Tujuan Perancangan

Merancang *visual book* dampak *toxic relationship* terhadap remaja perempuan agar mampu meningkatkan kesadaran dan menghindari hubungan yang tidak sehat.

D. Batasan Masalah

Agar dalam pengerjaan tugas akhir tetap terfokus, maka penulis membuat beberapa batasan sebagai berikut:

1. Batasan Konten

- a. Perancangan ini akan berfokus pada definisi, ciri, dampak, dan upaya terlepas dari *toxic relationship* untuk khalayak umum dan terkhusus remaja perempuan.

- b. Pemaparan konten buku mengambil sudut pandang empiris mengenai *toxic relationship* dan bukan pembahasan secara utuh serta mendalam menurut disiplin ilmu terkait.
2. Batasan Media
 - a. Perancangan berupa *visual book* sebagai media utama.
 - b. Menggunakan gaya visual imajinatif dengan corak yang feminine namun sendu, mengingat topik yang diangkat mengenai *toxic relationship* dan perempuan.
 3. Khalayak Sasaran
 - a. Target sasaran perancangan ini secara spesifik ditujukan untuk perempuan usia 18-25 tahun.
 - b. Secara umum, media buku ini ditujukan untuk masyarakat luas, baik perempuan maupun laki-laki, akan tetapi tidak menutup kemungkinan untuk perempuan yang akan atau sedang menjalani relasi romantis.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi Masyarakat

Mengetahui pesan dan pengertian bahaya *toxic relationship* khususnya bagi perempuan dan cara penanganannya.
2. Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual

Perancangan diharapkan dapat menambah wawasan pembuatan media komunikasi visual tentang *toxic relationship*.
3. Bagi Institusi

Perancangan ini dapat digunakan sebagai literasi dalam merancang sebuah *visual book*.

F. Definisi Operasional

1. *Visual Book*

Visual Book merupakan salah satu sarana penyampaian informasi berupa bahasa visual (dominan) dan verbal (Tanama, 2013).

2. *Toxic Relationship*

Hubungan yang tidak sehat untuk diri sendiri maupun orang lain. Orang yang pernah mengalami hubungan yang merugikan akan merasakan konflik internal. Konflik batin ini dapat menyebabkan kemarahan, depresi, atau kecemasan. Hubungan yang beracun membuat sulit untuk menjalani hidup yang produktif dan sehat (Very Julianto, 2020).

3. Perempuan

Definisi perempuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang (manusia) yang mempunyai puki, dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan menyusui; wanita; istri; bini: -- *nya sedang hamil*; betina (khusus untuk hewan).

G. Metode Perancangan

1. Riset

a. Identifikasi Persoalan

- 1) Banyak dari masyarakat yang belum mengetahui dan paham mengenai *toxic relationship*, bahkan masih banyak yang menyepelekannya.
- 2) Bagi beberapa orang, segala hal negatif yang terjadi di dalam hubungan merupakan risiko dan wajar bila terjadi tanpa memikirkan dampak buruknya.
- 3) Banyak perempuan yang enggan bercerita atau menyerah mencari pertolongan karena takut mendapat stigma buruk dari orang lain.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Data Verbal

- 1) Data Primer

Data yang akan dijadikan bahan dan sumber utama yang diperoleh secara langsung melalui sumber-sumber dengan kriteria tertentu, seperti wawancara dengan psikolog ataupun pihak LSM maupun *survey* dan observasi di lapangan mengenai *toxic relationship*.

2) Data Sekunder

Data yang dijadikan sebagai sumber pendukung dan penguat yang diperoleh melalui jurnal dan literatur lain yang dapat membantu proses perancangan.

b. Data Visual

1) Data Primer

Data yang diperoleh melalui dokumentasi pribadi berupa foto maupun video yang terkait dengan tema yang diangkat dalam proses perancangan.

2) Data Sekunder

Data yang berupa visual dan dihimpun dari media cetak, media sosial, video, yang memiliki tema terkait *toxic relationship* sebagai referensi dalam pembuatan karya.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Kajian Pustaka

Mengumpulkan dan mempelajari data yang relevan dengan ilustrasi, psikologi, *relationship*, dan komunikasi visual. Sumber data pustaka yang dikumpulkan dan dipelajari melalui buku, jurnal, artikel, skripsi, serta data yang akurat dari internet.

b. Wawancara

Wawancara ditujukan kepada ahli, yakni psikolog serta beberapa perempuan yang pernah terjebak dalam hubungan *toxic relationship*.

c. Dokumentasi

Mendokumentasikan berbagai kegiatan seperti saat wawancara, observasi, *survey*, dan produksi.

d. Observasi

Observasi yang dipilih yaitu partisipan, dengan cara wawancara, mencatat, dan melihat dokumen.

e. *Survey*

Survey dilakukan dengan membagikan kuisisioner online kepada perempuan dengan rentang usia 18-25 tahun. Hal ini dilakukan dengan tujuan mengetahui seberapa banyak remaja perempuan yang terjebak dalam *toxic relationship* dan memetakan beberapa gaya visual untuk perancangan buku visual.

4. *Brainstorming* dan Ideasi

- a. Proses *brainstorming* dan ideasi akan dilakukan setelah melakukan berbagai tahapan di atas, dari proses identifikasi hingga analisis data. Setelah diperoleh data yang diperlukan terkait perancangan, akan dilakukan perancangan buku visual.
- b. Buku visual dipilih sebagai media dalam upaya preventif dan juga karena visual mampu memberi gambaran untuk memudahkan penyampaian informasi serta meningkatkan minat baca kepada pembaca, khususnya remaja perempuan.
- c. Cara kerja buku visual yang memberikan gambaran dan keberagaman visual melalui bentuk dan warna agar target audiens lebih memahami pesan yang disampaikan.

5. Perancangan Media

a. Visualisasi ide/sketsa

Merancang sketsa berdasar pada studi visual dan verbal yang telah dilakukan pada sub bab riset.

b. Merancang Naskah

Membuat plot dengan membagi data dalam beberapa kategori, lalu disertai dengan narasi.

c. Merancang Aset Visual

Dalam setiap halaman buku visual akan disertai dengan aset-aset berupa karakter, gaya visual dan cerita yang disesuaikan dengan *target audiens*.

d. Merancang *Layout*

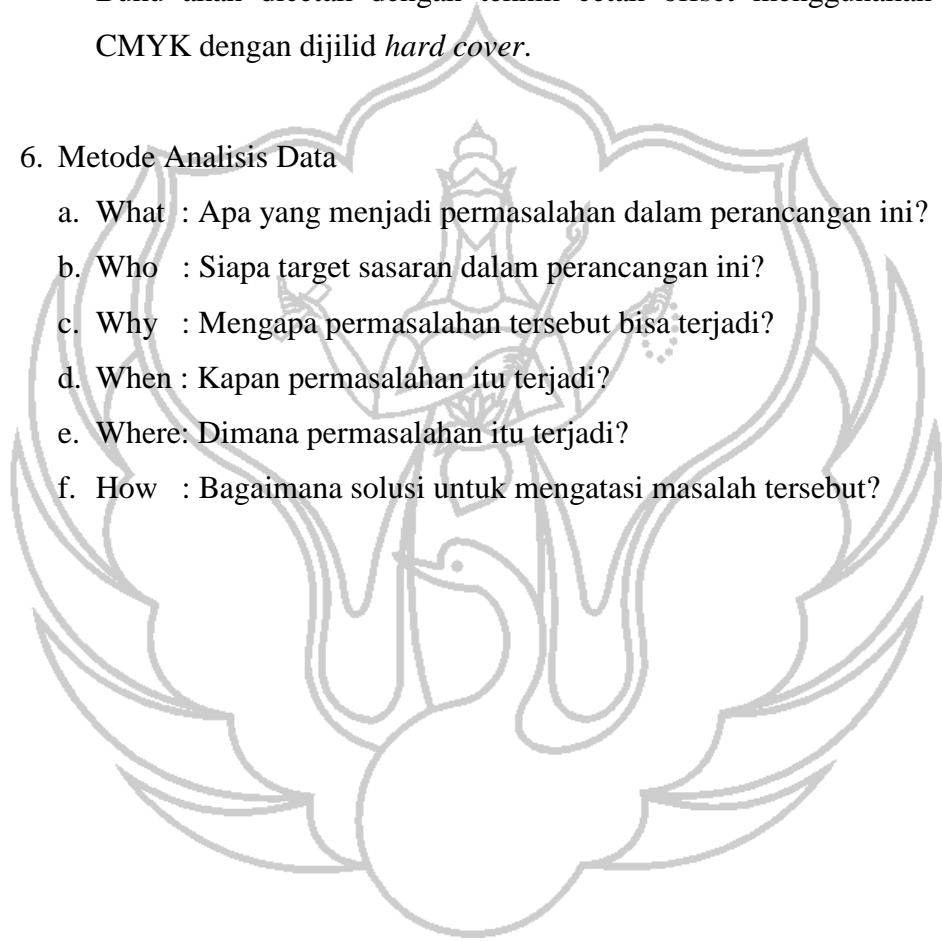
Pembuatan *layout* buku dilakukan setelah aset visual dan naskah selesai dengan menentukan komposisi dan penempatan unsur-unsur yang ada.

e. Produksi

Buku akan dicetak dengan teknik cetak offset menggunakan warna CMYK dengan dijilid *hard cover*.

6. Metode Analisis Data

- a. What : Apa yang menjadi permasalahan dalam perancangan ini?
- b. Who : Siapa target sasaran dalam perancangan ini?
- c. Why : Mengapa permasalahan tersebut bisa terjadi?
- d. When : Kapan permasalahan itu terjadi?
- e. Where: Dimana permasalahan itu terjadi?
- f. How : Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah tersebut?



H. Skematika Perancangan

